

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gambaran frekuensi dan distribusi riwayat pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Pulo Armyn terdapat 46 orang bayi (51,1%) dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif dan 44 orang bayi (48,9%) tidak memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif.
- b. Gambaran frekuensi dan distribusi status imunisasi dasar bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Pulo Armyn terdapat 73 orang bayi (81,1%) dengan status imunisasi dasar lengkap dan 17 orang bayi (18,9%) dengan status imunisasi dasar tidak lengkap.
- c. Gambaran frekuensi dan distribusi status gizi bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Pulo Armyn terdapat 87 orang bayi (96,7 %) dengan status gizi normal dan 3 orang (3,3 %) dengan status gizi kurang.
- d. Tidak terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Pulo Armyn ( $p=1,000$ )
- e. Tidak terdapat hubungan antara status imunisasi dasar dengan status gizi bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Pulo Armyn ( $p=0,090$ ).

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas**

Guna meningkatkan pemahaman para ibu mengenai ASI Eksklusif, pemberian imunisasi dasar dan gizi anak, maka diharapkan kegiatan KIA di puskesmas tidak hanya rutin dan lancar, namun juga disertai dengan edukasi baik secara personal ataupun melalui penyuluhan mengenai gizi, Pemberian MP ASI serta manfaat pemberian ASI Eksklusif dan Imunisasi.

### V.2.2 Bagi Peneliti Lain

Saran untuk peneliti lain diharapkan dapat mencari dan meneliti lebih lanjut faktor yang belum diteliti pada penelitian ini yang berhubungan dengan status gizi anak. Selain itu, disarankan untuk meneliti dengan sampel yang lebih besar dan dapat menghomogenkan responden dengan metode yang lebih tepat sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

